



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 15 Juni 2026

Halaman: 2

TERAS

Karakteristik Sungai

LANGKAH Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, yang turun langsung menguji coba perahu motor tempel di Sungai Winongo wilayah Ngemplaran pada Kamis (12/6), menjadi sinyallemen kuat atas komitmen pemerintah daerah dalam merawat ekosistem sungai. Kendati uji teknis menunjukkan bahwa mesin model speedboat belum selaras dengan karakteristik arus Winongo yang cenderung dangkal, respons cepat wali kota untuk melirik opsi perahu kelinting khas Kalimantan patut dicermati.

Sebagai tahap awal, armada perahu ini diproyeksikan menjadi instrumen vital dalam patroli kebersihan guna mengontrol pasokan sampah domestik maupun pembuangan limbah berbahaya dari hulu ke hilir. Sasaran ini, intervensi terhadap pencemaran sungai kerap terkendala oleh keterbatasan akses darat. Dengan hadirnya patroli air yang mobile, ruang gerak para oknum tidak bertanggung jawab yang menjadikan sungai sebagai tempat pembuangan akhir ilegal dapat dipersempit secara signifikan.

Langkah strategis ini dipastian akan jauh lebih berdampak guna jika melibatkan partisipasi publik secara terstruktur dan masif. Rencana Pemerintah Kota Yogyakarta untuk mengandeng mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik sungai serta kelompok mahasiswa pencinta alam merupakan sebuah terobosan sosial. Menjadikan sungai sebagai laboratorium alam bagi kalangan akademisi tidak hanya akan meringankan beban kerja aparaturnya sipil, tetapi juga efektif menumbuhkan simpul-simpul kesadaran lingkungan baru di kalangan generasi muda yang kelak akan menjadi motor penggerak pelestarian lingkungan.

Di sisi lain, momentum uji coba yang berdekatan dengan gelaran Winongo Art Festival menegaskan bahwa gerakan resik-resik sungai harus digeser dari sekadar aksi seremonial temporer menjadi sebuah budaya kolektif yang ajek. Pemkot Yogyakarta melalui koordinasi lintas sektoral harus mampu menginsinuisikan kebiasaan menyusur dan membersihkan sungai ini secara rutin. Ketika kebiasaan merawat ini sudah mengakar, maka stigma sungai sebagai kawasan belakang rumah yang kumuh dengan sendirinya akan terkikis, berganti menjadi halaman depan yang bersih dan bermartabat. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005